

## PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, TINGKAT PENDIDIKAN, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM DI KOTA BIMA

NURHIKMAH<sup>1)</sup>, BAMBANG<sup>2)</sup>, NURABIAH<sup>3)</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

<sup>1)</sup>*nurhikmahputri90@gmail.com*, <sup>2)</sup>*bambang@unram.ac.id*, <sup>3)</sup>*nurabiah@unram.ac.id*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan dan motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Bima. Penelitian ini adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner pada 137 responden yang merupakan pemilik/manager UMKM di Kota Bima. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan menggunakan software SmartPLS 3.0. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara pengetahuan akuntansi dan motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi. Akan tetapi tingkat pendidikan dan latar belakang pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini terbatas pada pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan dan motivasi kerja sehingga perlu dikembangkan variable lain agar lebih mendalam seperti umur usaha, skala usaha, pelatihan akuntansi, pengalaman usaha dan lain-lain.

**Kata kunci:** *Pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, motivasi kerja, penggunaan informasi akuntansi.*

### ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of accounting knowledge, education level, educational background and work motivation on the use of accounting information on MSME actors in Bima City. This research is quantitative associative research. This study uses primary data obtained by distributing questionnaires to 137 respondents who are owners/managers of MSMEs in Bima City. The data analysis technique in this study was carried out using the Partial Least Square (PLS) method using SmartPLS 3.0 software. The result of this study is that there is a positive influence between accounting knowledge and work motivation on the use of accounting information. However, the level of education and educational background has no significant effect on the use of accounting information. This research is limited to accounting knowledge, education level, educational background and work motivation so that other variables need to be developed to be more in-depth such as business age, business scale, accounting training, business experience and others.*

**Keywords:** *Accounting knowledge, level of education, educational background, work motivation, use of accounting information.*

### PENDAHULUAN

UMKM memegang peranan yang cukup signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini terbukti pada tahun 2019 jumlah UMKM mencapai sebanyak 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 7.034,1 triliun, pada tahun 2020 jumlah UMKM sebanyak 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB meningkat sebesar 8.500 triliun dan pada tahun 2021 jumlah UMKM meningkat sebanyak 64,19 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 8.573,89 triliun dan jumlah tenaga kerja yang terserap sebanyak 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun investasi sampai 60,4% dari total investasi yang ada di Indonesia ([djkn.kemenkeu.go.id](http://djkn.kemenkeu.go.id), 2022).

Kontribusi UMKM dan penyerapan tenaga kerja yang semakin tinggi setiap tahunnya memperlihatkan potensi yang dimiliki oleh pelaku usaha semakin besar. Jika hal ini bisa dikembangkan dan dikelola dengan baik maka menjadikan UMKM yang berkompeten di dalam dunia usaha. Untuk mencapai UMKM yang berkompeten dapat dilihat dari keberhasilan usaha yang tidak terlepas dari peranan dalam penggunaan informasi akuntansi

(Nirwana & Purnama, 2019). Akan tetapi dalam kegiatan usaha tidak terlepas dari berbagai macam masalah, salah satunya adalah masalah permodalan, dalam memberikan modal kepada pelaku usaha bank membutuhkan akses informasi akuntansi berupa laporan keuangan yang berguna untuk mengetahui kinerja bisnis pemohon kredit (Frima & Sarmiadi, 2018; Listiorini & Ika, 2018; Suryana et al., 2022; Wiska & Colin, 2021).

Informasi akuntansi sangat berperan penting bagi pelaku UMKM karena akuntansi merupakan alat yang dapat menghasilkan output berupa informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan yang digunakan oleh pengguna informasi (Wiska & Colin, 2021). Informasi akuntansi berguna dalam menyajikan dan menyediakan informasi penting yang memungkinkan manajemen untuk menerapkan strategi dan melakukan kegiatan operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi (Nirwana & Purnama, 2019).

Keterbatasan tentang penggunaan informasi akuntansi yang dibiarkan saja dapat mengakibatkan ketidakmampuan serta kegagalan bagi pemilik usaha dalam mengelola dan mengembangkan usaha yang dijalankan (Fatimah et al., 2018). Pelaku UMKM menghadapi berbagai macam keterbatasan mulai dari minimnya tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan yang kurang memahami tentang akuntansi, persepsi UMKM terhadap akuntansi, terbatasnya pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, skala usaha, lama usaha, motivasi kerja, masa kepemimpinan usaha, pendapatan usaha, pengalaman usaha, dan sumber daya manusia (Allo, 2022; Efriyenty, 2020; Kaligis & Lumempouw, 2021; Listifa & Agus, 2021; Mustofa & Trisnansih, 2021; Sitorus, 2017; Zakiah, 2020).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan dan motivasi kerja sebagai variabel penelitian disebabkan karena peran para pelaku UMKM sangatlah penting pada proses penyusunan laporan keuangan dan adanya ketidakkonsistenan hasil dan variabel yang paling sering digunakan oleh peneliti sebelumnya.

Faktor pertama yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi UMKM adalah pengetahuan akuntansi, kurangnya pemahaman mengenai akuntansi membuat para pelaku UMKM merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan laporan keuangan pada usahanya. penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Listifa & Agus (2021), Candra et al., (2020), Hudha (2017), Fithorah & Pranaditya (2019), Yolanda et al. (2020), Naomi (2021), Johan & M (2020), Fatimah et al., (2018), dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dan inkonsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zakiah (2020), Ermawati & Handayani (2022), Riyadi & Rismawandi (2016), Puspita & Pramono (2019), dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak memengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

Faktor kedua adalah tingkat pendidikan, dimana Frima & Sarmiadi (2018), Mubarakah & Srimindarti (2022), Suryana et al., (2022), Rikah (2019), Gustina (2021) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dan Nabawi (2018), Zakiah (2020), Aditiya (2022), Hudha (2017), Fithorah & Pranaditya (2019), Yolanda et al., (2020), dalam penelitian yang dilakukannya menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan tidak memengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

Faktor ketiga adalah latar belakang pendidikan, dimana Sitorus (2017), Nurkafta (2022), Safrida (2022), Harris (2021), Wibowo (2022), Ummah et al., (2022) dalam penelitian yang dilakukannya menyimpulkan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dan inkonsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawan et al., (2020), Kumalasari & Trisnawati (2023), Wulandari (2020), dalam penelitiannya yang dilakukannya menyimpulkan bahwa latar belakang pendidikan tidak memengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

Faktor keempat adalah motivasi kerja, dimana Andriyan et al., (2021), Handayani et al., (2020), Riyadi & Rismawandi (2016), Pamungkas & Pardi (2022), Pondawa & Dewi (2020), Perliana (2022), dalam penelitian yang dilakukannya menyimpulkan bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dan inkonsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zakiah (2020), Nurhayati et al., (2022), Puspita & Pramono (2019), Allo (2022), Wibowo (2022), dalam penelitian yang dilakukannya menyimpulkan bahwa motivasi kerja tidak memengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

Hal ini didukung juga oleh *Resources Based Theory* (RBT) sebagai dasar untuk kegiatan praktik usaha. Dikaitkan dengan penelitian ini, *Resources Based Theory* dapat meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM, *Resources Based Theory* akan membuat perusahaan berusaha untuk meningkatkan sumber daya manusia yang kompetitif guna memperoleh kinerja yang memuaskan bagi perusahaan untuk meningkatkan penggunaan informasi akuntansi (Suta & Prayudi, 2022). Informasi akuntansi dapat meningkatkan perusahaan semakin berkembang dengan keputusan yang diambil oleh manajer Suryana et al., (2022).

Berdasarkan data di atas dan hasil penelitian-penelitian sebelumnya terdapat temuan yang inkonsisten dengan penelitian terdahulu peneliti mengambil variabel yang sebelumnya sudah diuji dan mempunyai hasil penelitian lebih dari satu kali serta memiliki beberapa hasil yang berbeda dengan kebaruan yaitu objek penelitian pada UMKM di Kota Bimadan pengujian variabel dengan pendekatan aplikasi *Smart Partial Least Square* (SmartPLS).

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan dan motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Bima.

### Rumusan Masalah

1. Apakah Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Bima?
2. Apakah Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Bima?
3. Apakah Latar Belakang Pendidikan berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Bima?
4. Apakah Motivasi Kerja berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Bima ?

### Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Bima.
2. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Bima.
3. Untuk mengetahui pengaruh Latar Belakang Pendidikan berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Bima.
4. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Kerja berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Bima.

### Hipotesis Penelitian

- $H_1$  = Pengetahuan Akuntansi ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y) pada pelaku UMKM di Kota Bima.
- $H_2$  = Tingkat pendidikan ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y) pada pelaku UMKM di Kota Bima.
- $H_3$  = Latar belakang pendidikan ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y) pada pelaku UMKM di Kota Bima.
- $H_4$  = Motivasi kerja ( $X_4$ ) berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y) pada pelaku UMKM di Kota Bima.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan yang relevan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019:66). Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (Hadi et al., 2017; Hakim et al., 2017; Nurriszkiana et al., 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kota Bima yang terdaftar di [diskop.ntbprov.go.id](http://diskop.ntbprov.go.id) sebanyak 137 sesuai dengan data yang ada pada website Dinas Koperasi dan UMKM ([diskop.ntbprov.go.id](http://diskop.ntbprov.go.id), 2022). Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh, merupakan teknik pengambilan sampel dimana semua populasi yang ada dipilih menjadi sampel (Fithorah et al, 2019). Dimana responden dalam penelitian ini berjumlah 137 orang yang terdiri dari pemilik atau manajer dari UMKM tersebut.

### Variable dan Instrumen Penelitian

**Tabel 1. Variabel dan Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Rujukan	Skala	Kuesioner
1	Pengetahuan Akuntansi	1. Pengetahuan deklaratif 2. Pengetahuan prosedural	Fithorah & Pranaditya (2019)	Skala <i>likert</i>	1-3 4-7
2	Tingkat Pendidikan	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Diploma 5. Sarjana	Suryana et al., (2022)	Skala <i>likert</i>	Pada identitas responden
3	Latar Belakang Pendidikan	1. Non Ekonomi 2. Ekonomi	Hendrawati (2017)	Skala <i>Dummy</i>	Pada identitas responden

No	Variabel	Indikator	Rujukan	Skala	Kuesioner
4	Motivasi Kerja	1. Motiavsi untuk berprestasi 2. Motvasi terhadap kekuasaan 3. Motivasi untuk bersahabat atau berafiliasi	Zakiah (2020)	Skala <i>likert</i>	8-9 10 11-12
5	Penggunaan Informasi Akuntansi	1. Penggunaan informasi operasional 2. Penggunaan informasi akuntansi manajemen 3. Penggunaan informasi akuntansi keuangan	Nirwana & Purnama (2019)	Skala <i>likert</i>	13-14 15-16 17-20

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Responden

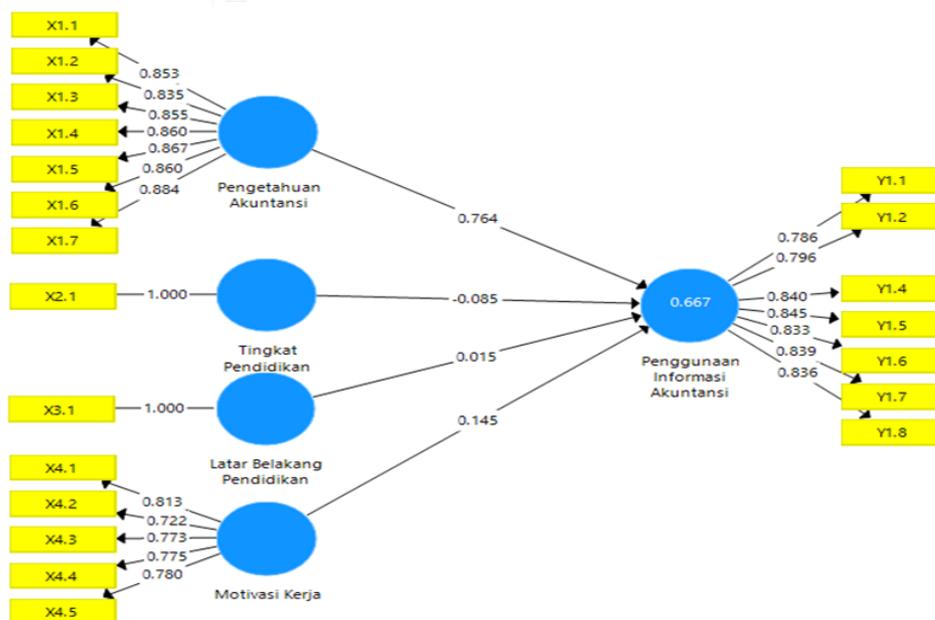
Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pemilik/manager UMKM, jumlah responden sebanyak 137 UMKM. Tetapi yang mengisi kuesioner sebanyak 121 dan yang tidak kembali sebanyak 16 kuesioner.

**Tabel 2. Profil UMKM**

Keterangan	Total	Persentase
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	44	36%
Perempuan	77	64%
<b>Total</b>	<b>121</b>	<b>100%</b>
<b>Usia</b>		
20 – 30	22	18%
31 – 40	39	32%
41 – 50	37	31%
> 50	23	19%
<b>Total</b>	<b>121</b>	<b>100%</b>
<b>Lama Usaha</b>		
0 – 5 Tahun	16	13%
6 – 10 Tahun	41	34%
11 – 15 Tahun	22	18%
16 – 20 Tahun	24	20%
> 20	18	15%
<b>Total</b>	<b>121</b>	<b>100%</b>
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
SD	1	0,8%
SMP	4	3,3%
SMA/SMK	57	47,1%
DIPLOMA	4	3,3%
SARJANA	55	45,5%
<b>Total</b>	<b>121</b>	<b>100%</b>
<b>Latar Belakang Pendidikan</b>		
Ekonomi	57	47%
Non Ekonomi	64	53%
<b>Total</b>	<b>121</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara jenis kelamin pemilik/manager UMKM. Untuk usia didominasi oleh umur 31-40, untuk lama usaha didominasi umur 6-10 tahun, tingkat pendidikan didominasi oleh responden yang memiliki tingkat pendidikan akhir yaitu SMA/SMK, dan untuk latar belakang pendidikan pemilik/manager didominasi oleh pemilik yang memiliki latar belakang pendidikan non ekonomi.

Pengolahan data menggunakan software SmartPLS (Telabah et al., 2018), semua tahapan sudah memenuhi syarat dan gambar berikut merupakan model struktural setelah dieliminasi dengan uji validitas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Model Struktural Setelah Dieliminasi

Tabel 3. Result For Inner Weight Path Coefficient (Mean, STDEV, P-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	T tabel	P Values
Pengetahuan Akuntansi -> Penggunaan Informasi Akuntansi	0,764	0,761	0,068	11,222	1,65	0,000
Tingkat Pendidikan -> Penggunaan Informasi Akuntansi	-0,085	-0,084	0,059	1,435	1,65	0,152
Latar Belakang Pendidikan -> Penggunaan Informasi Akuntansi	0,015	0,018	0,065	0,236	1,65	0,813
Motivasi Kerja -> Penggunaan Informasi Akuntansi	0,145	0,150	0,064	2,253	1,65	0,025

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat hubungan antara pengetahuan akuntansi dan motivasi kerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dilihat berdasarkan nilai *T statistik* yang lebih besar dari nilai *t tabel* yaitu 1,65 sebesar 11,222 dan 2,253 atau *P values* < 0,05 yaitu 0,000 dan 0,025. Namun, tidak berpengaruh hubungan antara tingkat pendidikan dan latar belakang pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dikarenakan nilai *t tabel* lebih besar yaitu 1,65 dibandingkan dengan nilai *t-statistik* yaitu sebesar 1,435 dan 0,236 atau *P values* > 0,05 yaitu 0,152 dan 0,813.

## Pembahasan

### Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Bima

Berdasarkan tabel 3 dilihat bahwa parameter koefisien variabel pengetahuan akuntansi 0,764 menunjukkan hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi karena nilai *t-statistik* > dari nilai *t-tabel* 1,65 yaitu sebesar 11,222 dan signifikansi variabel pengetahuan akuntansi <  $\alpha = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Bima dan artinya hipotesis 1 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin meningkat pengetahuan akuntansi pemilik/manager maka semakin baik penggunaan informasi akuntansi pada UMKM tersebut yang mengakibatkan semakin lancarnya kegiatan operasional dalam usaha.

Hasil ini dilihat dari hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan kepada responden dengan masing-masing indikator pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengetahuan deklaratif dapat dikaitkan dengan penggunaan informasi akuntansi menunjukkan bahwa dari 121 responden diperoleh persentase sebesar 62% memiliki pengetahuan deklaratif yang sudah baik dan sebanyak 25% responden memiliki pengetahuan deklaratif yang cukup baik. Hasil ini menunjukkan bahwa responden sudah memiliki pengetahuan dasar tentang akuntansi yang dimana ini dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

2. Pengetahuan prosedural menunjukkan bahwa dari 121 responden diperoleh persentase sebesar 42% memiliki pengetahuan prosedural yang sudah baik dan sebanyak 31% responden memiliki pengetahuan prosedural yang cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui bagaimana seseorang melakukan sesuatu dan menjalankan langkah-langkah dalam suatu proses akuntansi dalam UMKM.

Hasil pembahasan tersebut menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi menjadi variabel berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Bima. Artinya, kedua indikator yang terdapat dalam variabel pengetahuan akuntansi mampu secara optimal mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

Selain didukung oleh hasil analisis jawaban responden tersebut mengenai kedua indikator yang terdapat dalam variabel pengetahuan akuntansi, penelitian ini juga dapat didukung dari segi gambaran umum responden diantaranya:

- 1) Berdasarkan jenis kelamin, perempuan lebih banyak mendominasi atas kepemilikan UMKM di Kota Bima yaitu sebesar 64%, dimana menurut Khelif & Achek (2017), dalam penelitiannya menyatakan bahwa perempuan lebih memiliki kecenderungan untuk menerapkan akuntansi dibandingkan laki-laki. Menurut Jesslyn (2023) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa perempuan memiliki pemahaman akuntansi yang lebih tinggi daripada laki-laki, perempuan memiliki penilaian positif yang lebih tinggi terhadap penggunaan informasi akuntansi dan perempuan tampak lebih bersedia dan berminat untuk menerapkan akuntansi dalam usahanya. Hal ini diperkuat oleh penelitian Jumiaty & As'ad (2014) menyatakan bahwa perempuan mempunyai sifat multitasking dan teliti sehingga mendukung implementasi dalam pencatatan akuntansi pada usaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa perempuan memiliki pengetahuan lebih baik dalam mengelola uang yang dimiliki.
- 2) Berdasarkan usia, sebesar 32% responden merupakan pemilik usaha yang memiliki rentang usia 31-40 tahun, dan sebesar 31% responden merupakan pemilik usaha yang memiliki rentang usia 41-50 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki usia yang matang dengan tingkat emosi yang lebih stabil dan handal dalam membuat keputusan. Menurut Ruiz & Collazzo (2021), menyatakan bahwa usia pelaku usaha yang berbeda dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam bisnis sehingga berpengaruh dalam praktik penggunaan akuntansi.
- 3) Berdasarkan lama usaha, sebesar 34% responden yang memiliki lama usaha dengan rentang 6-10 tahun. Sebesar 18% responden yang memiliki lama usaha dengan rentang 11-15 tahun dan sebesar 20% responden yang memiliki lama usaha dengan rentang 16-20 tahun. Menurut Hutapea & Sinaga (2023), menyatakan bahwa semakin lama suatu usaha berdiri maka akan memberikan banyak pengetahuan tentang pentingnya penggunaan informasi akuntansi.

Hasil ini juga didukung oleh *Resource Based Theory*, pengetahuan akuntansi diperlukan sebagai penyusunan informasi keuangan. Pelaku usaha yang memiliki pengetahuan akuntansi dapat menyusun laporan keuangan yang berkualitas, memiliki pengetahuan pada penyusunan informasi keuangan merupakan salah satu sumber daya perusahaan berupa infrastruktur untuk merespon kebutuhan pasar dan keefektifan biaya operasi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Listifa & Agus (2021), Candra et al., (2020), Hudha (2017), Fithorah & Pranaditya (2019), Yolanda et al. (2020), Naomi (2021), Johan & M (2020), Fatimah et al., (2018), yang menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

### **Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Bima**

Berdasarkan tabel 3 dilihat bahwa parameter koefisien variabel tingkat pendidikan -0,085 menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi karena nilai *t-statistik* < dari nilai *t-tabel* 1,65 yaitu sebesar 1,435 dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,152. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Bima dan artinya hipotesis 2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pelaku usaha tidak dapat memengaruhi penggunaan informasi akuntansi dalam usahanya.

Hasil ini dilihat dari penyebaran kuesioner tentang tingkat pendidikan terakhir yang telah ditempuh menunjukkan bahwa responden yang menempuh pendidikan hingga SMA/SMK memiliki nilai persentase 47,1%, responden yang menempuh pendidikan hingga SMP memiliki nilai persentase 3,3% dan responden yang menempuh pendidikan hanya sampai SD memiliki nilai persentase 0,8%. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat pendidikan pemilik/manager UMKM di Kota Bima yang masih tergolong rendah mengakibatkan penggunaan informasi akuntansi kurang diterapkan dalam usahanya dikarenakan tidak adanya pengetahuan tentang akuntansi.

Selain didukung oleh hasil analisis jawaban responden tersebut, penelitian ini juga dapat didukung dari segi gambaran umum responden yaitu latar belakang pendidikan. Sebesar 53% pemilik usaha yang berlatar belakang pendidikan non ekonomi. Hal ini menunjukkan banyak responden yang tidak memiliki latar belakang ekonomi

sehingga pelaku usaha menganggap bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak terlalu dibutuhkan. Menurut Safrida, (2022) pengetahuan pelaku usaha mengenai penggunaan informasi akuntansi dapat menjadi kendala jika tidak diasah melalui pendidikan yang baik, apabila pendidikan pelaku usaha masih rendah dapat menganggap bahwa penggunaan informasi akuntansi bagi usahanya tidak terlalu penting.

Berdasarkan jenis kelamin, perempuan lebih banyak mendominasi atas kepemilikan UMKM di Kota Bima yaitu sebesar 64%, dimana menurut Nainggolan (2016) menyatakan bahwa perempuan dapat berproduksi dalam membuka usaha, dengan kerja keras dan ketekunan akan menambah pengetahuan keuangan dan meningkatkan penghasilan sekalipun tidak memiliki tingkat pendidikan yang tinggi karena tingkat pendidikan yang tinggi bukan faktor utama dalam meningkatkan pendapatan seseorang.

Hal ini juga tidak mendukung *Resource Based Theory* yang menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan pemilik/manager usaha akan mempengaruhi pemahaman dalam penyusunan informasi akuntansi keuangan dimana laporan keuangan yang baik dan benar disusun oleh orang yang berkompeten dan berpendidikan tinggi, sehingga informasi yang akurat dibutuhkan untuk pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nabawi (2018), Zakiah (2020), Aditiya (2022), Hudha (2017), Fithorah & Pranaditya (2019), Yolanda et al., (2020), yang menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

### **Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Bima**

Berdasarkan tabel 3 dilihat bahwa parameter koefisien variabel latar belakang pendidikan 0,015 menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel latar belakang pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi karena nilai *t-statistik* < dari nilai *t-tabel* 1,65 yaitu sebesar 0,236 dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,813. Sehingga dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Bima dan artinya hipotesis 3 ditolak. Latar belakang pendidikan merupakan jurusan terakhir pada sekolah formal yang dimiliki oleh responden. Banyak pelaku usaha yang sekarang ini berlatar belakang ekonomi maupun non ekonomi, sehingga pendidikan yang ditekuni kebanyakan tidak sesuai dengan usaha yang sedang dijalankan.

Hasil ini dilihat dari hasil penyebaran kuesioner pada responden tentang latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh pemilik/manager usaha yaitu untuk latar belakang pendidikan non ekonomi memiliki persentase 53%. Hal ini menunjukkan banyak pelaku usaha yang tidak berasal dari latar belakang pendidikan akuntansi atau ekonomi.

Selain didukung oleh hasil analisis jawaban responden tersebut, penelitian ini juga dapat didukung dari segi gambaran umum responden yaitu tingkat pendidikan. Sebesar 51,2% pemilik usaha yang memiliki tingkat pendidikan dari SD, SMP dan SMA/SMK. Hal ini menunjukkan bahwa banyak pemilik usaha yang masih memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Menurut Nainggolan (2016) menyatakan bahwa pemilik usaha yang hanya menempuh pendidikan sampai SD, SMP dan SMA/SMK tidak mampu untuk memberikan bekal ilmu pengetahuan bagi para pelaku usaha yang cukup dalam menjalankan usahanya. Sehingga dengan pendidikan dan pengetahuan akan ekonomi atau akuntansi yang rendah membuat pemilik usaha menganggap penggunaan informasi akuntansi tidak terlalu dibutuhkan untuk diterapkan dalam usahanya.

Berdasarkan lama usaha, sebesar 34% responden yang memiliki lama usaha dengan rentang 6-10 tahun . Sebesar 18% responden yang memiliki lama usaha dengan rentang 11-15 tahun dan sebesar 20% responden yang memiliki lama usaha dengan rentang 16-20 tahun. Menurut Hutapea & Sinaga (2023), menyatakan bahwa semakin lama suatu usaha berdiri maka akan memberikan banyak pengetahuan tentang pentingnya penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan yang didapat tidak hanya karena pemilik usaha memiliki latar belakang ekonomi. Akan tetapi, dengan adanya kemauan besar dari pelaku usaha sehingga mau mengikuti pelatihan mengenai laporan keuangan yang berguna untuk usahanya (Safrida, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa pada banyak pelaku usaha yang tidak memiliki latar belakang non ekonomi namun dapat memahami laporan keuangan dengan mengikuti pelatihan dan penyuluhan dari dinas terkait mengenai informasi akuntansi (pengelolaan keuangan).

Hal ini juga tidak mendukung *Resources Based Theory*, dimana pengusaha yang memiliki latar belakang pendidikan dibidang ekonomi dan bisnis yang telah ditempuh melalui pendidikan formal akan lebih baik dalam mengelola bisnis dan mengambil keputusan. Pelaku usaha yang memiliki *basic* pendidikan keuangan atau ekonomi akan lebih mengenal cara bagaimana mencapai suatu hasil yang baik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmawan et al., (2020), Kumalasari & Trisnawati (2023), Wulandari (2020), yang menyimpulkan bahwa latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

### **Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Bima**

Berdasarkan tabel 3 dilihat bahwa parameter koefisien variabel motivasi kerja 0,145 menunjukkan hubungan yang signifikan antara variabel motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi karena nilai *t-statistik* > dari

nilai t-tabel 1,65 yaitu sebesar 2,253 dan signifikansi variabel motivasi kerja  $\alpha = 0,05$  ( $0,025 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Bima dan artinya hipotesis 4 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa dengan adanya motivasi kerja yang tinggi maka dapat memudahkan bagi pelaku UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi untuk membuat laporan keuangan dan dapat meningkatkan semangat dan kinerja untuk kemajuan usaha yang dijalankan oleh pelaku UMKM di Kota Bima.

Hasil ini dilihat dari hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan kepada responden dengan masing-masing indikator motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Motivasi untuk berprestasi menunjukkan bahwa dari jawaban responden diperoleh skor 5 terbilang sangat tinggi dengan nilai persentase 54,1% dan skor 4 dengan nilai persentase 39%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi untuk mengembangkan kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan dan mencapai target untuk memajukan usaha.
2. Motivasi terhadap kekuasaan menunjukkan bahwa dari jawaban responden diperoleh skor 5 terbilang sangat tinggi dengan nilai persentase 49% dan skor 4 dengan nilai persentase 38%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kekuasaan pemilik/manager dalam melakukan pengambilan keputusan pada usahanya sehingga dapat berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
3. Motivasi untuk bersahabat atau berafiliasi menunjukkan bahwa dari jawaban responden diperoleh skor 5 terbilang sangat tinggi dengan nilai persentase 61% dan skor 4 dengan nilai persentase 25%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pujian dari sesama rekan usaha dan hubungan baik yang terjalin maka kemauan untuk memajukan usaha meningkat sehingga berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi yang berguna untuk membuat laporan keuangan.

Selain didukung oleh hasil analisis jawaban responden tersebut mengenai ketiga indikator yang terdapat dalam variabel motivasi kerja, penelitian ini juga dapat didukung dari segi gambaran umum responden diantaranya:

- 1) Berdasarkan jenis kelamin, perempuan lebih banyak mendominasi atas kepemilikan UMKM di Kota Bima yaitu sebesar 64%, dimana menurut Jesslyn (2023) menyatakan bahwa pengusaha perempuan termotivasi untuk mengembangkan diri dan memperoleh validasi eksternal dari berwirausaha. Selain itu, perempuan juga memiliki pemahaman akuntansi yang lebih tinggi daripada laki-laki, perempuan memiliki penilaian positif yang lebih tinggi terhadap penggunaan informasi akuntansi dan perempuan tampak lebih bersedia dan berminat untuk menerapkan akuntansi dalam usahanya. Hal ini diperkuat oleh penelitian Jumiaty & As'ad (2014) menyatakan bahwa perempuan mempunyai sifat multitasking dan teliti sehingga mendukung implementasi dalam pencatatan akuntansi pada usaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa perempuan memiliki motivasi yang tinggi dalam mengembangkan usahanya dan lebih baik dalam mengelola keuangan.
- 2) Berdasarkan lama usaha, sebesar 34% responden yang memiliki lama usaha dengan rentang 6-10 tahun. Sebesar 18% responden yang memiliki lama usaha dengan rentang 11-15 tahun dan sebesar 20% responden yang memiliki lama usaha dengan rentang 16-20 tahun. Menurut Nurhayati et al., (2023) menyatakan semakin lama suatu usaha berdiri maka akan memberikan banyak pengetahuan tentang pentingnya perencanaan strategis, motivasi untuk menggunakan informasi akuntansi dengan baik dapat muncul dari keinginan untuk mengembangkan rencana bisnis yang lebih baik dan lebih berkelanjutan. Hal tersebut menunjukkan bahwa lamanya usaha yang didirikan oleh pelaku UMKM tidak terlepas dari motivasi dari dalam diri wirausaha yang terdapat keinginan untuk mengembangkan usahanya salah satunya penggunaan informasi akuntansi.

Hal ini juga sejalan dengan *Resources Based Theory*, dimana motivasi kerja seseorang dalam menjalankan kegiatan usahanya dapat memengaruhi penggunaan informasi akuntansi dalam suatu usaha. Adanya motivasi kerja dapat mendorong para pemilik/manager untuk memajukan usahanya dengan memanfaatkan penggunaan informasi akuntansi, khususnya dibidang akuntansi dan pelaporan keuangan. Informasi keuangan tersebut sangat dibutuhkan oleh manajer sebagai pengambilan keputusan. Dalam teori RBT, kualitas sumber daya manusia yang baik akan menghasilkan produk barang atau jasa yang memuaskan bagi perusahaan dan konsumen.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andriyan et al., (2021), Handayani et al., (2020), Riyadi & Rismawandi (2016), Pamungkas & Pardi (2022), Pondawa & Dewi (2020), Perliana (2022), yang menyimpulkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

1. Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Bima. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin meningkat pengetahuan akuntansi pemilik/manager pada UMKM tersebut, maka semakin baik dalam penggunaan informasi akuntansi pada UMKM tersebut yang mengakibatkan semakin lancarnya proses operasional dalam usaha.

2. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Bima. Hal ini dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pelaku usaha tidak dapat memengaruhi penggunaan informasi akuntansi dalam usahanya.
3. Latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Bima. Hal ini dapat diartikan bahwa latar belakang pendidikan yang ditempuh kebanyakan tidak sesuai dengan usaha yang sedang dijalankan.
4. Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Bima. Hal ini dapat diartikan bahwa motivasi kerja yang tinggi bisa menjadi aspek penting yang mampu mempengaruhi pemikiran pemilik/manajer dalam menerapkan penggunaan informasi akuntansi pada usaha mereka.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui pengisian kuesioner, sehingga data dari hasil penelitian ini hanya berfokus pada pernyataan atas hasil pengisian kuesioner oleh responden yang tidak memberikan penjelasan terhadap pernyataan tersebut. Peneliti hanya menguji 4 (empat) variabel yang dirasa peneliti mampu mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Bima. Sedangkan ada beberapa faktor lain yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

### **Saran**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah metode pengumpulan data misalnya dengan menggunakan metode wawancara, agar dapat memberikan lebih banyak informasi tentang apa yang diteliti dan memudahkan responden untuk memahaminya. Dalam penelitian ini, variabel endogen yang diteliti memiliki pengaruh terhadap variabel eksogen. Berdasarkan nilai R-square variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,66%. Berarti sisanya 34% pengaruh dijelaskan oleh variabel lain diluar yang dibahas dalam penelitian ini seperti skala usaha, pelatihan akuntansi, pengalaman usaha, umur perusahaan, lama usaha, jenis usaha, masa memimpin perusahaan, persepsi pemilik UMKM tentang akuntansi, dan ukuran usaha.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aditiya, R. (2022). Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Bagi Manajemen Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*, 3(3), 627–641.
- Allo, N. T. (2022). *Pengaruh Motivasi Kerja, Pengalaman Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Makassar*. Skripsi. Universitas Bosowa.
- Andriyan, Y., Halim, M., & Syaifudin, A. (2021). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jember*, 1–10.
- Candra, M., Rahayu, R., & Yohana, D. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan Bisnis Sebagai Variabel Moderasi (Pada UKM di Kota Padang). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 353–360.
- Efriyenty, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kota Batam. *Jurnal Bisnis Terapan*, 04(01), 69–82.
- Ermawati, N., & Handayani, R. T. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 6(1), 124. <https://doi.org/10.33603/jka.v6i1.5271>
- Fatimah, N., Dhiana P, P., & Pranaditya, A. (2018). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi, dan Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating (Studi kasus di UKM Kecamatan Tembalang). *Journal of Accounting*, 1–12.
- Fithorah, S., & Pranaditya, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang). *Journal of Accounting*, 1–12.
- Frima, R., & Sarmiadi. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada Umkm Dengan Klaster Menengah Di Kota Padang). *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*, 20(1), 107–119.
- Gustina, K. W. (2021). Pengaruh pengalaman kerja, tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (studi empiris pada organisasi perangkat daerah kabupaten Kuantan Singingi). *Juhanperak*, 154–170.
- Hadi, I., Handajani, L., & Alamsyah, A. (2017). Determinan Kualitas Hasil Pemeriksaan Auditor Internal Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 18(2), 183–197.

- Hakim, Z., Handajani, L., & Inapty, B. A. (2017). Voluntary Tax Compliance Wajib Pajak Perusahaan Perhotelan: Determinan, Kepercayaan Dan Kekuasaan Legitimasi. *Jurnal Akuntansi*, 21(2), 253.
- Handayani, N. S., Kaukab, M. E., & Yuwono, W. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6(2), 28–41.
- Harris, Y. (2021). Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 165–178.
- Hendrawati, E. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(2), 43–66. <https://doi.org/10.32500/jebe.v2i2.1742>
- Hudha, C. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 68–90.
- Hutapea, H. D., & Sinaga, E. N. (2023). Analisis Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Desa Saornauli Hatoguan Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir. *Journal of Economics and Business*, 4(2), 23–34. <https://doi.org/10.36655/jeb.v4i2.729>
- Jesslyn, elizabeth victoria. (2023). Pengaruh perbedaan gender terhadap motivasi berwirausaha dan minat melakukan pencatatan secara akuntansi. *Journal of UKM National Seminar on Accounting Proceeding*, 2(1), 193–204.
- Johan, R., & M, N. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 188–212. <https://doi.org/10.25170/jak.v14i2>
- Jumiati, S., & As'ad, raihan said. (2014). kepemimpinan pria dan wanita. *Proceeding of the 6Th Ncfb and Doctoral Colloquium*, 225–239.
- Kaligis, S., & Lumempouw, C. (2021). Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Dimembe. *Akpem*, 1–16.
- Kamsidah, & Fatmawati, I. (2022). optimalkan potensi UMKM terhadap PDB Indonesia melalui lelang UMKM. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Khlif, H., & Achek, I. (2017). Gender in accounting research: a review. *Managerial Auditing Journal*, 32(6), 627–655. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/MAJ-02-2016-1319>
- Kumalasari, R. H., & Trisnawati, R. (2023). Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha dan Latar Belakang Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Temanggung). *Review of Accounting and Business*, 3(2), 182–200.
- Listifa, W., & Agus, N. S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Magelang). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(2), 273–281.
- Listiorini, & Ika, D. (2018). Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Umkm Mitra Binaan Bank Sumut Medan. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1503>
- Mubarokah, I. H., & Srimindarti, C. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 163–171.
- Mustofa, A. W., & Trisnarningsih, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 30–42.
- Nabawi, N. I. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Islam Negeri.
- Nainggolan, R. (2016). Gender, Tingkat Pendidikan dan Lama Usaha sebagai determinan pengehasilan UMKM Kota Surabaya. *Kinerja*, 20(1), 1–12.
- Najera Ruiz, T., & Collazzo, P. (2021). Determinants of the use of accounting systems in microenterprises: evidence from Chile. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 11(4), 632–650.
- Naomi, M. E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Tangerang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1–20.
- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1), 55–65. <https://doi.org/10.25134/jrka.v5i1.1881>
- Nurhayati, S., Indrawati, H., & Asmit, B. (2023). pengaruh umur usaha, kualitas produk, dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha kecil menengah (UKM) tahu dan tempe di Kelurahan Bukit Batrem Kota Dumai. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 72(466–480).

- Nurhayati, S., Ulum, I., & Saputri, N. A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UKM di Kota Batu. *Journal of Comprehensif Science*, 1(5), 1056–1063.
- Nurkafta, M. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM (studi kasus pada UMKM Desa Nagrak Kabupaten Sukabumi). *Jurnal Akuntansi UMMI*, 3(1), 17–25.
- Nurrizkiana, B., Handayani, L., & Widiastuty, E. (2017). Determinan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah dan Implikasinya Terhadap Kepercayaan Public-Stakeholders. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 18(1), 28–47. <https://doi.org/10.18196/jai.18159>
- Pamungkas, A. P., & Pardi. (2022). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Sukoharjo. *SENKIM: Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 1–11.
- Perliana, R. H. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Motivasi Berkembang, dan Kebutuhan Pendanaan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pelaku UMKM di Kabupaten Sleman). *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(5), 1127–1134.
- Pondawa, S. C., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh pengetahuan akuntansi, motivasi Kerja, good corporate governance, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi (Studi empiris pada perusahaan spa di Kecamatan Kuta, Badung-Bali). *Journal Research Accounting*, 02(1), 116–131.
- Puspita, M. E., & Pramono, J. (2019). Factors affecting the use of accounting information in small and medium enterprises (SMEs): a study on SMEs in Tingkir, Salatiga. *The Indonesian Accounting Review*, 9(2), 207–225. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i2.1818>
- Rahmawan, A., Herwiyanti, E., & Maghfiroh, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Di Ukm Wig Kabupaten Purbalingga. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 16(2), 143–170. <https://doi.org/10.25170/balance.v16i2.1621>
- Rikah, R. (2019). Perbandingan Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Ukm Di Desa Dan Di Kota (Studi Kasus Usaha Ukm Kabupaten Rembang). *Fokus Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 14(1), 151–169. <https://doi.org/10.34152/fe.14.1.151-169>
- Riyadi, S., & Rismawandi. (2016). Motivasi, Pengetahuan Akuntansi Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 80–95.
- Safrida, F. A. (2022). *Pengaruh pengetahuan akuntansi dan latar belakang pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (studi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember)*. Skripsi. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Sitorus, S. D. H. (2017). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan. *At-Tawassuth*, 2(2), 413–436.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Suryana, A. S., L, B. A. H., & Nurabiah, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 108–122. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.159>
- Suta, D. A., & Prayudi, M. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Gender, Terhadap Keberhasilan UKM Di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1), 33–44. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v14i1.37271>
- Telabah, I. W. S., Hermanto, & Handajani, L. (2018). Implementation of Performance Accountability System For Government Institution (SAKIP): Determinants and Consequence In Local Government. *International Business and Accounting Research Journal*, 2(2), 87–102.
- Ummah, F. K., Kristianto, D., & Sunarti. (2022). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Boyolali. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi informasi*. 77–86.
- Wibowo, M. (2022). *Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan, Umur Usaha, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Gunungkidul)*. Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
- Wisika, M., & Colin, J. J. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, dan Umur Usaha terhadap Pengguna Informasi Akuntansi pada UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating di Kabupaten Dharmasraya. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 406–415.
- Wulandari, H. (2020). *Pengaruh latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi dan jiwa kewirausahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Sewon, Bantul, Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Ahmad Dahlan.
- Yolanda, N. A., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi ( Studi Empiris Pada

UMKM Di Kabupaten Kuantan Singingi ). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(1), 21–30.

Zakiah, N. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM (Studi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong)*. Skripsi. Universitas Pancasakti Tegal.